ANALISIS DIREKTORI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI KRISTEN DI INDONESIA TAHUN 2012

Rochani Nani Rahayu

Pustakawan Madya PDII-LIPI

Korespondensi: nanipdii@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the number of Indonesian Christian University Library based on provinces; 2) the number of collections based on titles and copies; 3) the number of digital collections; 4) the amount of budget provided; 5) the number of librarians in the library unit.

The study used descriptive method. Data were obtained from Christian Library University Directory in Indonesia published by Petra Christian University in 2012 with ISBN 978-602-18143-07. There are 59 libraries listed. Analyzing data used Microsoft Excel 2007 and the result presented in the form of tables and figures.

The study result are as follows: 1) East Java was the first rank province with 12 libraries (20,33%), DKI was in the second rank and had 10 libraries (16,95%). The third rank was West and Central Java with 7 libraries (11,86%); 2) The first rank for library size was West Java with 6.765 m^2 (24, 74%), Banten province was in the second place with 5.000 m^2 (18,28%), and the third was East Java with 4.801 m^2 (17, 56 %). 3) It is found that East Java is the most have number of collections with a total of 153.600 titles and secondly was DKI with a total of 91.312 titles and thirdly was Banten Province (71.529 titles or 2,47%). East Java was the first rank in the digital collection i.e.114.346 titles (67,52%), DKI in the second position with a total of 14.724 titles (14,59%) and in the third place was Central Java (15.292 titles or 9,02%); 4) Central Java had a total of 85 librarians (15,52%) in the first rank, the second rank was DKI with a total of 69 librarians (20,72%) and the third position was 53 librarians (15,91%); 5) DKI provided Rp. 848.251.247 (32,95%) in the first rank, while in the second rank was Banten province i.e. Rp. 600.000.000 (23,30%) and in the third rank was Eat Java (Rp. 461.408.050 or 17,92%). The conclusions were: 1) Each province in Indonesia has Christian University Library; 2) Each library has librarian, except in West Kalimantan Province; 3) West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Maluku, East Nusa Tenggara, Central Sulawesi and North Sulawesi do not have digital collection and they do not have some budget for purchasing collections in 2012.

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) jumlah perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia berdasarkan wilayah provinsi; 2) jumlah koleksi tercetak dalam satuan judul dan eksemplar; 3) jumlah koleksi digital; 4) jumlah anggaran yang disediakan; dan 5) sumber daya manusia pengelola unit perpustakaan.

Kajian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian adalah Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia yang diterbitkan oleh Perpustakaan Universitas Kristen Petra di tahun 2012, dengan ISBN 978-602-18143-07, yang terdiri atas 59

perpustakaan.

Dari sumber data dicermati tentang jumlah Perguruan Tinggi Kristen berdasarkan provinsi, dilanjutkan dengan pengumpulan data tentang jumlah koleksi (tercetak atau digital), anggaran, dan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa: 1) urutan tiga besar provinsi yang memiliki perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen yaitu: Jawa Timur di posisi teratas dengan 12 perpustakaan (20,33%), kemudian diikuti DKI Jakarta 10 perpustakaan (16,95%), Jawa Barat 7 perpustakaan (11,86%), sama dengan di Jawa Tengah; 2) urutan 3 besar luas ruangan perpustakaan, urutan ke-1 adalah Jawa Barat, yaitu 6.765 m^2 (24, 74%), urutan ke-2 adalah Banten (5.000 m^2), dan urutan ke-3 adalah Jawa Timur dengan luas 4.801 m^2 (17, 56 %); 3) terdapat 3 besar urutan koleksi tercetak berdasarkan judul yaitu: urutan ke-1 adalah Jawa Timur dengan koleksi 153.600 judul (26,77%), kemudian di urutan ke-2 adalah DKI Jakarta dengan koleksi 91.312 judul (15,92%) dan urutan ke-3 adalah Banten dengan koleksi sebanyak 71.529 judul (12,47%); 4) diketahui 3 besar provinsi yang menyediakan koleksi dalam bentuk eksemplar terbanyak, yaitu: urutan ke-1 adalah Sumatra Utara dengan koleksi sebanyak 440.679 eks (24,08%). Urutan ke-2 adalah Jawa Barat 265.286 eks (14,49 %) dan Sulawesi Selatan 253.743 eks (13,86 %), di tempat ke-3; 5) terdapat 3 besar urutan koleksi digital, yaitu di urutan ke-1 adalah Jawa Timur, DKI Jakarta dan Jawa Tengah, masing-masing sebanyak 114.367 judul (67,52%), 24.724 judul (14,59 %), 15.292 judul (9,02 %), dan 10.952 judul (6,46 %); 6) diketahui bahwa urutan ke-1 pengelola perpustakaan adalah Jawa Tengah dengan 85 orang (25,52%), urutan ke-2 adalah DKI Jakarta, yaitu 69 orang (20,72%), dan urutan ke-3 adalah Jawa Timur, yaitu sebanyak 53 orang (15,91%). 7) Propinsi Kalimantan Barat tercatat tidak memiliki SDM pustakawan untuk mengelola perpustakaannya; 8) Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Maluku, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara tidak mempunyai koleksi digital dan anggaran pembelian bahan pustaka di tahun 2012.

Keywords: Libraries; Librarians; Funds; Library collections; Christian universities

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman di bidang pendidikan yang terdapat di berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, banyak bermunculan, termasuk Perguruan Tinggi Kristen Indonesia. Berbicara tentang perguruan tinggi, tentunya tidak terlepas dari keberadaan perpustakaan sebagai motor suatu perguruan tinggi.

Menurut Direktori Perpustakaan perguruan Tinggi Kristen di Indonesia dapat diketahui bahwa sampai tahun 2012 terdapat sebanyak 59 Perguruan Tinggi Kristen yang terdiri atas 18 universitas dan 41 Sekolah Teologia Kristen

yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk itu, perlu diketahui tentang peran suatu perpustakaan perguruan tinggi Kristen dalam memberikan layanan kepada para pengguna/pemustaka, terutama para mahasiswa yang menuntut ilmu di sekolah-sekolah tersebut. Namun, sebelum dibahas mengenai peran perpustakaan perlu diketahui bahwa sumber daya yang dimiliki oleh suatu unit perpustakaan perguruan tinggi.

Penelitian ini ingin mengetahui sumber daya perpustakaan, yang meliputi: a) sumber daya koleksi, baik tercetak maupun digital; b) sumber daya keuangan, berupa anggaran terutama untuk pembelian bahan pustaka; dan c) sumber daya manusia atau pengelola unit perpustakaan.

Mengingat sampai saat ini belum ada kajian terhadap sumber daya unit perpustakaan yang ada di Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar peran perpustakaan perguruan tinggi Kristen dalam memberikan layanan kepada pengguna.

1.2 Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1) mengetahui jumlah dan luas area perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia berdasarkan wilayah provinsi di Indonesia;
2) mengetahui jumlah koleksi tercetak dalam satuan judul dan eksemplar dari Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia berdasarkan wilayah provinsi;
3) mengetahui jumlah anggaran yang disediakan oleh Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia berdasarkan wilayah provinsi di Indonesia;
4) mengetahui jumlah sumber daya manusia pengelola unit Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia berdasarkan wilayah provinsi di Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Profil Perguruan Tinggi Kristen

Berdasarkan Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indo-

nesia, maka dijumpai dua jenis perguruan tinggi yaitu Perguruan Tinggi Kristen dan Sekolah Tinggi Teologi. Pada landasan teori ini dicontohkan beberapa profil Perguruan Tinggi Kristen di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi yang bersumber dari Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia tahun 2012.

2.1.1 Profil Perguruan Tinggi Kristen di Jawa

Salah satu contoh Universitas Kristen di Jawa adalah Universitas Ciputra (UC LIB). Universitas ini diresmikan pada tahun 2006 bersamaan dengan kuliah perdana yaitu 26 Agustus 20116. Adapun visi yang diemban adalah "menjadi sebuah universitas yang mampu menghasilkan lulusan dengan kemampuan *entrepreneurship* berkelas dunia yang memiliki karakter unggul dan memberikan dampak positif yang besar bagi bangsa".

Misi dari perguran tinggi UC LIB adalah: a) membentuk lulusan yang mempunyai pola pikir *entrepreneur;* b) memberikan dukungan terbentuknya semangat *entrepreneurship*; c) membangun lulusan yang mempunyai keahlian-keahlian untuk menjadi profesional dan *entrepreneur* di bidangnya; d) mengelola penelitian-penelitian yang mampu meningkatkan kompetensi akademik dan *entrepreneurship*; serta e) mendorong terbangunnya rasa tanggung jawab sosial di kalangan universitas. Universitas tersebut beralamatkan di UC Town, Citraland Surabaya, Kode Pos 60129, dengan alamat website http://www.ciputra.ac.id, dan mempunyai mahasiswa sebanyak 2.017 orang.

2.1.2 Profil Perguruan Tinggi Kristen di Sumatra

Salah satu contoh Universitas Kristen di Pulau Sumatera, yaitu Universitas Methodist Indonesia. Universitas Methodist berdiri sejak tahun 1965, beralamatkan di Jalan Hang Tuah No: 8 Medan, Kode Pos 20152, sedangkan alamat website belum tersedia. Jumlah mahasiswa yang kuliah di universitas ini sebanyak 5.000 orang.

Visi Universitas Methodist Indonesia yaitu Universitas Methodist Indonesia adalah lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mendidik para mahasiswa menjadi manusia-manusia yang cemerlang, berkemampuan ilmu pengetahuan serta trampil, sehingga dapat

mengikuti perkembangan zaman dan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa Indonesia. Sedangkan, misinya adalah Universitas Methodist Indonesia menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswa melalui proses belajar-mengajar yang berkelingkungan akademik sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi universitas yang dapat mengikuti dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertaqwa kepada Tuhan.

2.1.3 Profil Perguruan Tinggi Kristen di Sulawesi

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja (STAKN) adalah contoh dari perguruan tinggi yang mengkhususkan di bidang agama Kristen, beralamat di jalan Poros Makale, Makassar Km 11,5, Kabupaten Tana Toraja, Kode Pos 91871. STAKAN mempunyai website yang beralamatkan di www.stakntoraja.ac.id, STAKAN merupakan sekolah tinggi yang berada di bawah naungan Departemen Agama cq. Dirjen Bimas Kristen Departemen Agama berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 27 tahun 2004 tanggal 12 April 2004 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Kristen.

Visi dari perpustakaan STAKN adalah menjadi perpustakaan perguruan tinggi terkemuka yang selalu mengutamakan pelayanan dan akses informasi dan pendidikan. Misi yang diemban adalah: a) melakukan kegiatan perpustakaan yang terbaik, mengutamakan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat pengguna; b) memberikan pelayanan kepada pemustaka layanan koleksi/referensi; serta c) memberikan layanan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan memberikan manfaat akademik dan ilmiah yang optimal kepada pemustaka dan peneliti.

2.2 Direktori

Definisi direktori yang dimaksud dalam ilmu informasi dan perpustakaan diartikan sebagai: 1) suatu buku yang berisikan suatu nama, alamat, dan data lainnya, misalnya nomor-nomor telepon, kelompok nama orang yang sangat khusus, atau bisa juga kumpulan nama-nama perusahaan (www.

thefreedictionary.com); 2) suatu buku yang mengandung indeks alfabetis dan alamat dari perseorangan yang berada di dalam suatu kota, distrik, organisasi, atau bisa juga perorangan yang dikategorikan secara khusus (www.*dictionary.reference.com)*. Berikut ini contoh direktori koleksi Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-LIPI.

2.2.1 Directory of Special Libraries and Information Sources in Indonesia 2005 12 th Edition

Direktori tersebut diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI pada tahun 2005, dengan editor Cut Armansyah, Mulni Adelina Bachtar, dan Kamariah Tambunan. Dalam direktori tersebut telah dimuat sebanyak 977 perpustakaan khusus yang mencakup Ambon, Amlapura, Amutai, Bagan Batu, Balningpa, Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Bangkalan, Banjarbaru, Banjarmasin, Banjarnegara, Banyuwangi, Baturaja, Batusangkar, Bau Bau, Bekasi, Bengkulu, Bima, Biereun, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Bukittinggi, Cepu, Ciamis, Cianjur, Cilacap, Cimahi, Cirebon, Demak, Denpasar, Depok, Ende, Garut, Gombong, Gresik, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jambi, Jayapura, Jember, Jepara, Jombang, Karawang, Kebumen, Kediri, Klaten, Kotabaru, Kudus, Kuningan, Kupang, Kutoarjo, Lhokseumawe, Lubuklinggau, Luwuk, Madiun, Majalengka, Malake, Makassar, Malang, Manado, Manokwari, Maros, Mataram, Medan, Metro, Mojokerto, Nganjuk, Padang, Pagaralam, Palangkaraya, Palembang, Palopo, Palu, Pamekasan, Pandeglang, Pangkalpinang, Pare-pare, Pasuruan, Pekalongan, Pekanbaru, Pematangsiantar, Ponorogo, Pontianak, Poso, Praya, Probolinggo, Purwokerto, Purworejo, Rembang, Rengat, Salatiga, Samarinda, Sampit, Sekayu, Selong, Semarang, Serang, Sidoarjo, Sigli, Singaraja,Sintang, Situbondo, Solok, Subang, Sukabumi, Sumedang, Sungai Penuh, Sungailiat, Sungguminasa, Surabaya, Surakarta, Tabanan, Takengon, Tangerang, Tanjung Pinang, Tanjung Tabalong, Tarakan, Tarutung, Tasikmalaya, Tenggarong, Ternate, Tobelo, Tondano, Tuban, Tulungagung, Ungaran, Waikabubak, Wamena, Watampone, Wonosobo, dan Yogyakarta. Direktori tersebut terdiri atas 449 halaman tersebut, di samping disertai dengan

daftar isi berdasarkan kota, indeks subyek, dan indeks institusi.

2.2.2 Indonesian National Government Guide 2000 1st ed

Direktori *Indonesian National Government Guide 2000 1st ed* terbitkan oleh PT. Citra Buana Masindo yang beralamat di Jalan Cikajang Nomor 56 Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Secara ringkas, direktori tersebut berfokus kepada daftar nama orang-orang yang menduduki jabatan di Lembaga Tinggi Negara, seperti Lembaga MPR, DPR, Mahkamah Agung, Dewan Pertimbangan Agung, Kabinet Persatuan Pembangunan 1999–2004, nama-nama Menteri Koordinator, nama-nama menteri beserta departemen yang dipimpinnya, nama-nama Lembaga Pemerintah Non-Departemen, nama-nama Lembaga Tinggi Negara Setingkat Menteri. Di dalam direktori tersebut juga dicantumkan nama-nama partai politik yang telah terdaftar. Direktori tersebut mempunyai 467 halaman, yang dilengkapi dengan indeks nama secara alfabetis.

2.2.3 Direktori Pejabat Fungsional Pustakawan Indonesia

Direktori Pejabat Fungsional Pustakawan Indonesia diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2010. Adapun isi yang dicakup di dalamnya adalah data pustakawan sampai Bulan September 2010. Dari direktori tersebut dapat diketahui bahwa Pustakawan Terampil sebanyak 1.693 orang, terdiri atas Pustakawan Pelaksana sebanyak 345 orang, Pustakawan Pelaksana Lanjutan sebanyak 615 orang, Pustakawan Penyelia sebanyak 733 orang. Pustakawan Ahli diketahui sebanyak 1.309 orang, terdiri atas 358 orang Pustakawan Pertama, 547 orang Pustakawan Muda, 390 orang Pustakawan Madya, dan 14 orang Pustakawan Utama.

Direktori tersebut disusun berdasarkan nama provinsi yang disusun secara alfabetis oleh nama pejabat fungsional pustakawan. Data pustakawan dimuat merupakan biodata mencakup nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, pendidikan, pangkat golongan, alamat dan jabatan yang sedang diemban.

3. METODOLOGI

Penelitian yang berjudul "Analisis Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia", dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menampilkan hasil apa adanya. Hal ini dapat terjadi, mengingat tidak ada perlakuan sama sekali terhadap sumber data yang ada.

Sumber data penelitian adalah Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. Buku tersebut diterbitkan oleh Perpustakaan Universitas Kristen Petra di tahun 2012, mempunyai nomor International Standard Books Number (ISBN) 978-602-18143-07. Penyusun buku ini terdiri atas 6 orang yaitu Aditya Nugraha, Dian Wulandari, Hilda Putong, Andy Febrico Bintoro, Esterina M. Jonathan, dan Elfian Sumendap.

Sebagai gambaran, direktori tersebut tidak hanya berisikan direktori dari Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia, tetapi juga memuat sejarah singkat (Bab 1), kemudian dijelaskan tentang organisasi/asosiasi/forum perpustakaan di Indonesia (Bab 2). Pada Bab 3 dimuat tentang berbagai Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Pada Bab 4 dijelaskan tentang perangkat lunak (*software* perpustakaan). Pada Bab 6 dituangkan berbagai peraturan perundangan terkait dengan perpustakaan di Indonesia. Kemudian, pada Bab 7 dijelaskan tentang profil Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen dan Sekolah Tinggi Teologi/Seminari. Pada Bab 7, data mengenai perpustakaan diuraikan, yang di dalamnya memuat data 59 Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia dan dilengkapi dengan indeks perpustakaan.

Peneliti mencermati data tentang jumlah Perguruan Tinggi Kristen yang dibagi berdasarkan provinsi, dilanjutkan dengan pengumpulan data yang berhubungan dengan jumlah koleksi, baik tercetak maupun digital. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data tentang anggaran dan data sumber daya manusia atau pengelola perpustakaan (pustakawan).

Data tersebut kemudian diolah dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Berdasarkan tabel dan gambar, hasil kajian dapat diketahui. Dengan mencermati hasil kajian tersebut, dilakukan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perpustakaan PT Kristen menurut provinsi di Indonesia

Pada tahun 2012 di Indonesia terdapat sebanyak 33 provinsi, yaitu Daerah Istimewa Nangroe Aceh Darussalam, Bali, Banten, Bengkulu, Gorontalo, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 1. Perpustakaan PT Kristen Menurut Provinsi di Indonesia

No	Provinsi	Jumlah	Persentase (%)
1	Banten	2	3,39
2	Bali	1	1,69
3	DKI Jakarta	10	16,95
4	Jawa Barat	7	11,86
5	Jawa Tengah	7	11,86
6	Jawa Timur	12	20,33
7	Kalimantan Barat	1	1,69
8	Kalimantan Selatan	1	1,69
9	Kalimantan Timur	1	1,69
10	Maluku	2	3,39
11	Nusa Tenggara Timur	1	1,69
12	Sulawesi Selatan	5	8,47
13	Sulawesi Tengah	1	1,69
14	Sulawesi Utara	1	1,69
15	Sumatera Utara	6	10,17
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	1	1,69
	Jumlah	**59**	**100**

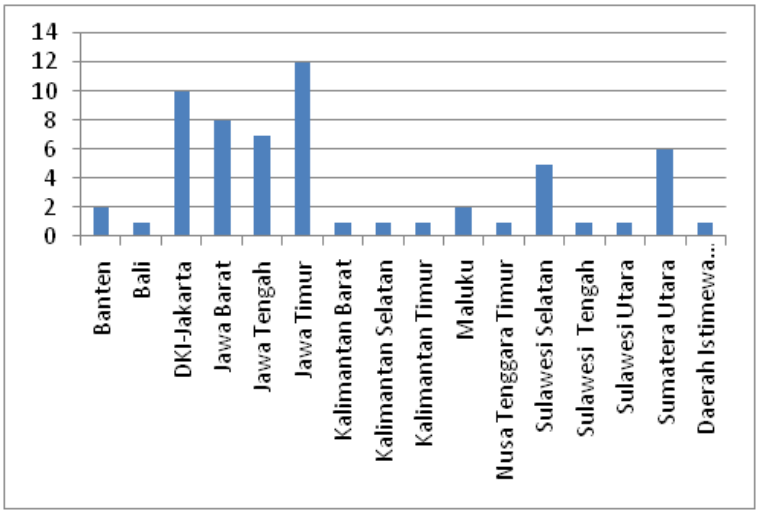

Gambar 1. Perpustakaan PT Kristen menurut provinsi di Indonesia

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 di atas, diketahui bahwa terdapat 16 provinsi di seluruh Indonesia yang memiliki perpustakaan, yaitu Banten 2 instansi, DKI Jakarta 10 instansi, Jawa Barat 7 instansi, Jawa Tengah 7 instansi, dan Jawa Timur 12 instansi. Berikutnya adalah Kalimantan Barat 1 instansi, Kalimantan Selatan 1 instansi, Kalimantan Timur 1 instansi, Maluku 2 instansi, Nusa Tenggara Timur 1 instansi, Sulawesi Selatan 5 instansi, Sulawesi Tengah 1 instansi, Sulawesi Utara 1 instansi, Sumatera Utara 6 instansi, dan Daerah Istimewa Yogyakarta 1 instansi.

Adapun urutan 5 besar provinsi yang memiliki perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen, yaitu: Jawa Timur 12 instansi (20,33%), DKI Jakarta 10 instansi (16,95%), Jawa Barat 7 instansi (11,86%), sama dengan posisi Jawa Tengah, dan Sumatera Utara 6 instansi (10,17%), dan Sulawesi Selatan 5 instansi (8,47%).

4.2 Luas Area Perpustakaan PT Kristen di Provinsi di Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa di seluruh Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia disediakan sebanyak 27.345,5 m2 area yang dimanfaatkan oleh sebanyak 59 perpustakaan. Rata-rata perpustakaan memiliki luas sebesar 463,48 m2 yang tersebar di 16 provinsi di Indonesia. Provinsi Banten menyediakan ruangan sebesar 5000 m2, Bali menyediakan 600 m2, DKI Jakarta sebesar 3.834,3 m2, Jawa Barat seluas 6.765 m2, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Maluku belum menyediakan ruangan khusus

untuk perpustakaan.

Tabel 2. Luas Perpustakaan di PT Kristen di Indonesia

No	Provinsi	Jumlah	Luas (m2)	Persentase (%)
1	Banten	2	5.000	18,28
2	Bali	1	600	2,19
3	DKI Jakarta	10	3.834,3	14,02
4	Jawa Barat	7	6.765	24,74
5	Jawa Tengah	7	3.712	13,57
6	Jawa Timur	12	4.801	17,56
7	Kalimantan Barat	1	0	0
8	Kalimantan Selatan	1	0	0
9	Kalimantan Timur	1	0	0
10	Maluku	2	0	0
11	Nusa Tenggara Timur	1	84	0,31
12	Sulawesi Selatan	5	0	0
13	Sulawesi Tengah	1	0	0
14	Sulawesi Utara	1	0	0
15	Sumatera Utara	6	1.385	5,065
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	1	1.164	4,26
	Jumlah	**59**	**27. 345,5**	**100**

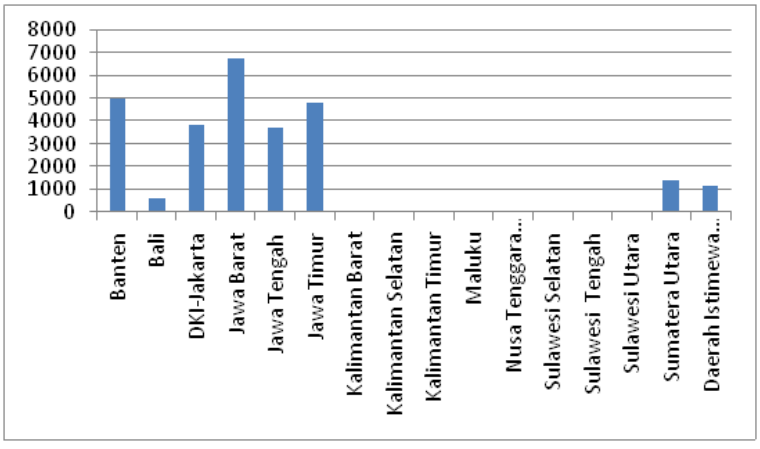

Gambar 2. Luas Perpustakaan di PT Kristen di Indonesia

Dari Tabel 2 dan Gambar 2 di atas, diketahui bahwa Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki luas perpustakaan PT Kristen sebesar 84 m2. Sementara itu, Provinsi Sulawesi Selatan, Tengah, dan Utara belum menyediakan ruangan khusus untuk perpustakaan.

Berdasarkan urutan lima besar persentase luas ruangan perpustakaan, diketahui bahwa urutan pertama adalah Jawa Barat, yaitu 6.765 m2 (24,74%), kemudian Banten 5.000 m2 (18,28%), Jawa Timur 4.801 m2 (17, 56 %), DKI Jakarta yaitu 3.834,5 m2 (14,02%), dan Jawa Tengah yaitu 3.712 m2 (13,57%).

Apabila ditinjau dari setiap provinsi, maka Banten memiliki 2 Perguruan Tinggi Kristen merupakan provinsi yang menyediakan tempat/ruangan rata-rata tertinggi bagi perpustakaan, yaitu sebesar 2.500 m2. Kemudian, Jawa Barat memiliki 7 Perguruan Tinggi Kristen di urutan kedua dengan luas rata-rata sebesar 965,143 m2, serta Jawa Tengah memiliki 7 perpustakaan berada di urutan kedua dengan rata-rata luas perpustakaan sebesar 530,28 m2.

4.3 Koleksi perpustakaan PT Kristen di Indonesia

Berdasarkan data Perpustakaan Kristen di Indonesia yang tersebar di-16 provinsi, diketahui bahwa koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen dengan jumlah terbanyak, yaitu Banten sebanyak 71.529 judul. Adapun Bali memiliki 4.888 judul, DKIJakarta 91.312 judul, Jawa Barat 56.286 judul, Jawa Tengah 63.791 judul, Jawa Timur 153.600 judul, sedangkan Kalimantan Barat, Selatan, dan Timur tidak memiliki data koleksi.

Tabel 3. Jumlah Koleksi Tercetak di Perpustakaan PT Kristen di Indonesia

No	Provinsi	Judul	Persentase (%)
1	Banten	71529	12,47
2	Bali	4888	0,85
3	DKI Jakarta	91312 1	5,92
4	Jawa Barat	56286	9,81
5	Jawa Tengah	63791	11,12
6	Jawa Timur	153600	26,77
7	Kalimantan Barat	0	0
8	Kalimantan Selatan	0	0
9	Kalimantan Timur	0	0
10	Maluku	0	0
11	Nusa Tenggara Timur	1225	2,12
12	Sulawesi Selatan	45323	7,90
13	Sulawesi Tengah	0	0
14	Sulawesi Utara	2650	0,46
15	Sumatera Utara	41799	7,29
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	41226	7,18
	Jumlah	**573629**	**100**

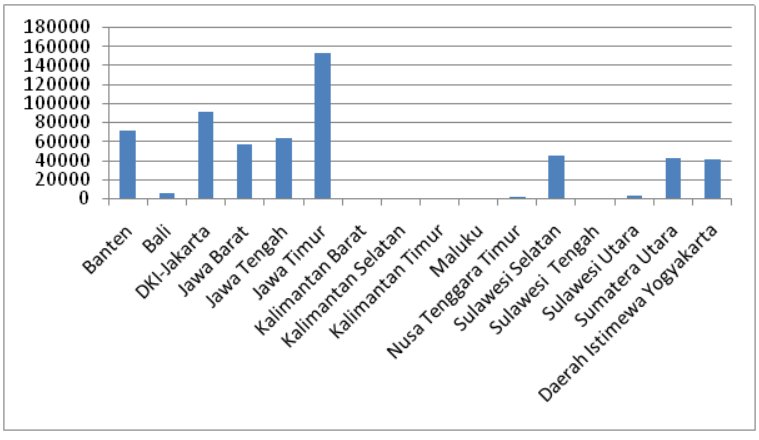

Gambar 3. Jumlah koleksi Perpustakaan PT Kristen bentuk tercetak di Indonesia

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 di atas, diketahui bahwa Nusa Tenggara Timur memiliki koleksi sebanyak 1.225 judul, Sulawesi Selatan mempunyai 45.323 judul, Sulawesi Utara memiliki 2.650 judul, Sumatera Utara memiliki 41.799 judul, dan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 41.226 judul, sedangkan Sulawesi Tengah tidak memilki data.

Apabila dilihat dari judul koleksi tercetak, diketahui bahwa di urutan pertama dimiliki oleh Jawa Timur dengan jumlah 153.600 judul (26,77%), kemudian diikuti DKI Jakarta dengan jumlah koleksi 91.312 judul (15,92%), Banten dengan jumlah koleksi 71.529 judul (12,47%), Jawa Tengah dengan jumlah koleksi 63791 judul (11,12%), dan Sulawesi Tengah dengan jumlah koleksi 45.323 judul (7,90%).

Apabila dilihat dari satua eksemplar, semua provinsi menyertakan data koleksi perpustakaan dalam bentuk tercetak. Provinsi Banten memiliki koleksi sebanyak 74.433 eksemplar, Bali memiliki sebanyak 9.400 eksemplar, dan DKI Jakarta memiliki 224.447 eksemplar. Data jumlah eksemplar dapat diketahui pada Tabel 4.

Tabel 4. Koleksi Perpustakaan PT Kristen Bentuk Cetak Eksemplar di Indonesia

No	Provinsi	Eksemplar	Persentase (%)
1	Banten	74433	4,06
2	Bali	9400	0,51
3	DKI Jakarta	224447	12,26
4	Jawa Barat	265286	14,49
5	Jawa Tengah	146874	8,02
6	Jawa Timur	234764	12,83
7	Kalimantan Barat	14743	0,80
8	Kalimantan Selatan	28877	1,58
9	Kalimantan Timur	2655	0,14
10	Maluku	980	0,05
11	Nusa Tenggara Timur	2670	0,14
12	Sulawesi Selatan	253743	13,86
13	Sulawesi Tengah	38663	2,11
14	Sulawesi Utara	39000	2,13
15	Sumatera Utara	440679	24,08
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	52840	2,88
	Jumlah	**1.830.054**	**100**

Berikutnya adalah Jawa Barat dengan koleksi sebanyak 265.286 eksemplar, Jawa Tengah memiliki koleksi 146.874 eksemplar, Jawa Timur memiliki koleksi 234.764 eks, Kalimantan Barat memiliki koleksi 14.743 eksemplar, Kalimantan Selatan memiliki koleksi 28877 eksemplar, Kalimantan Timur memiliki koleksi 2.655 eksemplar, Provinsi Maluku memiliki koleksi 980 eksemplar, Nusa Tenggara Timur memiliki koleksi 2.670 eksemplar, Sulawesi Selatan memiliki koleksi 253.743 eksemplar, Sulawesi Tengah memiliki koleksi 38.663 eksemplar, Sulawesi Utara memiliki koleksi 39.000 eksemplar, Sumatera Utara memiliki koleksi 440.679 eksemplar, dan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki koleksi 52.840 eksemplar. Untuk lebih jelasnya lihat pada Gambar 4 di bawah ini.

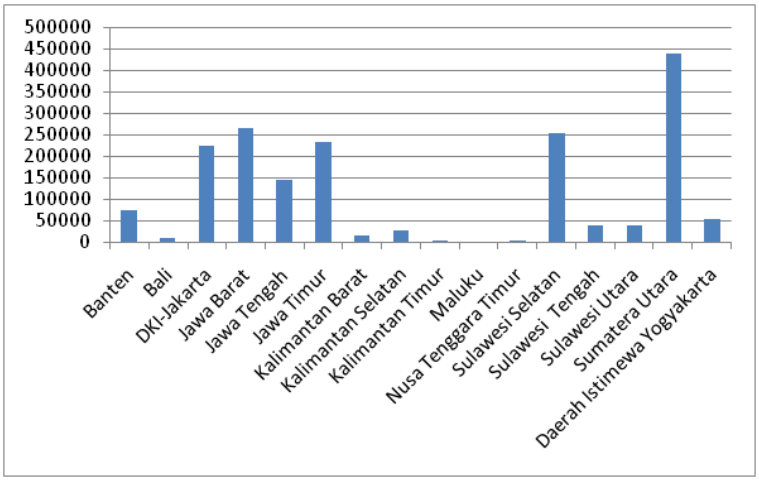

Gambar 4. Koleksi tercetak dalam satuan eksemplar

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat juga diketahui bahwa lima besar provinsi yang menyediakan koleksi dalam bentuk eksemplar terbanyak, yaitu: Sumatera Utara dengan jumlah koleksi 440.679 (24,08%), kemudian diikuti Jawa Barat dengan jumlah koleksi 265.286 (14,49 %), Sulawesi Selatan dengan jumlah koleksi 253.743 (13,86 %), Jawa Timur dengan jumlah koleksi 234.764 (12,83%), dan DKI Jakarta dengan jumlah koleksi 224.447 (12,26%).

Berikutnya membahas koleksi koleksi digital. Terdapat sebanyak 169.383 judul koleksi digital yang dikelola oleh Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia yang tersebar di 16 provinsi. Lebih jelasnya, lihat Tabel 5.

Tabel 5. Koleksi Digital Perpustakaan PT Kristen di Indonesia

No	Provinsi	Judul	Persentase (%)
1	Banten	2.870	**1,69**
2	Bali	433	**0,25**
3	DKI Jakarta	24.724	**14,59**
4	Jawa Barat	10.952	**6,46**
5	Jawa Tengah	15.292	**9,02**
6	Jawa Timur	114.367	**67,52**
7	Kalimantan Barat	0	**0**
8	Kalimantan Selatan	0	**0**
9	Kalimantan Timur	0	**0**
10	Maluku	0	**0**
11	Nusa Tenggara Timur	0	**0**
12	Sulawesi Selatan	250	**0,15**
13	Sulawesi Tengah	0	**0**
14	Sulawesi Utara	0	**0**
15	Sumatera Utara	495	**0,29**
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	0	**0**
Jumlah		**169383**	**100**

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diketahui bahwa Banten menyediakan koleksi digital sebanyak 2.870 judul, Bali sebanyak 433 judul, DKI Jakarta sebanyak 24.724 judul, Jawa Barat sebanyak 10.952 judul, Jawa Tengah sebanyak 15.292 judul, Jawa Timur 114.367 judul. Selanjutnya, sebanyak 250 judul dimiliki oleh Provinsi Sulawesi Selatan dan Sumatra Utara sebanyak 495 judul koleksi digital. Sedangkan Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Timur, Maluku, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan Daerah Istimewa Yogyakarta sampai saat ini belum memiliki koleksi digital.

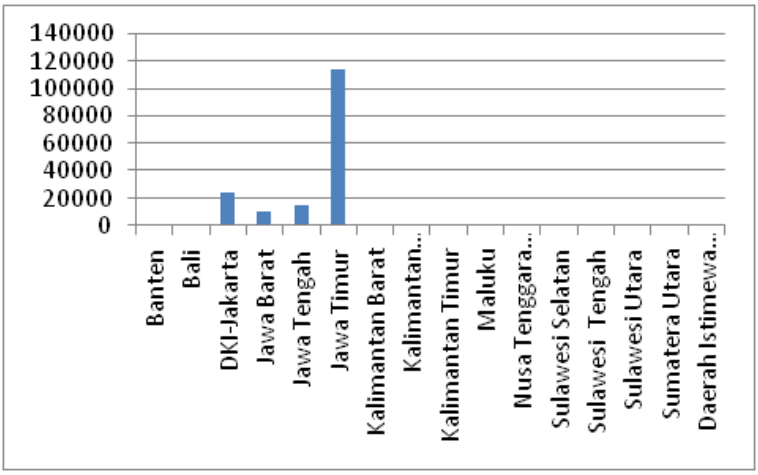

Gambar 5. Koleksi digital perpustakaan PT Kristen di Indonesia

Berdasarkan gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 4 besar urutan koleksi digital yaitu Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat, masing-masing berturut–turut 114.367 (67,52%), 24.724 (14,59%), 15.292 (9,02%), dan 10.952 (6,46 %).

4.4 Anggaran pembelian koleksi perpustakaan PT Kristen di Indonesia

Dilihat dari jumlah anggaran pembelian buku, diketahui bahwa secara keseluruhan dari 16 provinsi tersedia anggaran sebanyak Rp2.574.357.385,- (dua milyar lima ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah). Adapun besaran jumlah anggaran dari setiap provinsi, yaitu: Provinsi Banten Rp600.000.000,- (enam ratus juta rupiah), Bali Rp100.000.000,-(seratus juta rupiah), DKI Jakarta Rp848.251.247,- (delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh satu ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah), Jawa Barat Rp3.130.000,-(tiga juta seratus tiga puluh ribu rupiah), Jawa Tengah Rp118.000.000,-(seratus delapan belas juta rupiah), Jawa Timur Rp461.408.050,-(empat ratus enam puluh satu juta empat ratus delapan puluh ribu lima puluh rupiah). Adapun Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Maluku, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara pada tahun 2012 tidak menganggarkan pembelian koleksi perpustakaan.

Tabel 6. Anggaran Pembelian Koleksi Perpustakaan PT Kristen di Indonesia

No	Provinsi	Anggaran (rupiah)	Persentase (%)
1	Banten	600.000.000	23,30
2	Bali	100.000.000	3,88
3	DKI Jakarta	848.251.247	32,95
4	Jawa Barat	3.130.000	0,12
5	Jawa Tengah	118.000.000	4,58
6	Jawa Timur	461.408.050	17,92
7	Kalimantan Barat	0	0
8	Kalimantan Selatan	0	0
9	Kalimantan Timur	0	0
10	Maluku	0	0
11	Nusa Tenggara Timur	6.756.650	0,26
12	Sulawesi Selatan	305.500.000	11,86
13	Sulawesi Tengah	0	0
14	Sulawesi Utara	0	0
15	Sumatera Utara	31.311.438	1,22
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000.000	3,88
	Jumlah	**2.574.357.385**	**100**

Berikutnya Provinsi Nusa Tenggara Timur menyediakan sejumlah Rp6.756.650,-(enam juta tujuh ratus lima puluh enam ribu enam ratus lima puluh rupiah), Sulawesi Selatan menganggarkan sebanyak Rp305.500.000,-(tiga ratus lima juta lima ratus ribu rupiah), Sumatera Utara menganggarkan dana sebanyak Rp31.311.438,- dan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebesar Rp100.000.000,-(seratus juta rupiah). Lebih jelasnya lihat Tabel 6 dan Gambar 6.

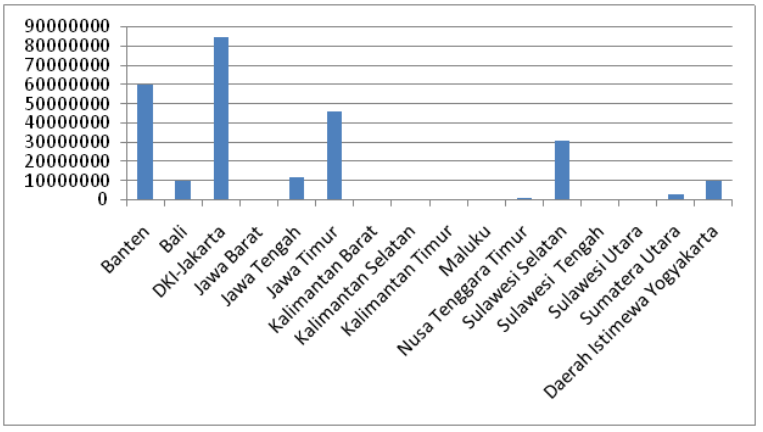

Gambar 6. Anggaran pembelian koleksi perpustakaan PT Kristen di Indonesia

Apabila dicermati, diketahui bahwa terdapat 6 besar penyedia anggaran berturut-turut, yaitu DKI Jakarta Rp848.251.247,- (32,95%) berada di posisi pertama, kemudian diikuti Banten dengan jumlah anggaran sebesar Rp600.000.000,- (23,30%), Jawa Timur dengan anggaran sebesar Rp461.408.050,-(17,92%), Sulawesi Selatan dengan anggaran sebesar Rp 305.500.000,-(11,86%), dan Jawa Tengah dengan jumlah sebesar Rp118.000.000,- (4,58%).

4.5 Sumber Daya Manusia perpustakaan PT Kristen di Indonesia

Sumber daya manusia atau pengelola perpustakaan sangat diperlukan oleh entitas perpustakaan yang selama ini masih belum mendapatkan prioritas dari berbagai kalangan. Pada Tabel 7 dan Gambar 7 di bawah ini, diperoleh gambaran mengenai jumlah pengelola unit perpustakaan di Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia yang tersebar di 16 provinsi. Dimulai dari Provinsi Banten, perpustakaan PT Kristen dikelola oleh sebanyak 23 orang, kemudian Bali dikelola oleh 3 orang, sebanyak 69 orang diketahui mengelola perpustakaan PT Kristen di DKI Jakarta, Jawa Barat diketahui sebanyak 16 orang yang mengelola perpustakaan PT Kristen. Sejumlah 85 orang orang diketahui mengelola perpustakaan di Jawa Tengah. Adapun di Jawa Timur perpustakaan PT Kristen dikelola sebanyak 53 orang, Kalimantan Barat belum memiliki pustakawan, Kalimantan Selatan dikelola oleh 2 orang, Kalimantan Timur dikelola oleh 1 orang, dan Maluku memiliki sebanyak 7 orang pustakawan.

Tabel 7. Sumber Daya Manusia Perpustakaan PT Kristen di Indonesia

No	Provinsi	SDM (orang)	Persentase (%)
1	Banten	23	6,91
2	Bali	3	0,90
3	DKI Jakarta	69	20,72
4	Jawa Barat	16	4,80
5	Jawa Tengah	85	25,52
6	Jawa Timur	53	15,91
7	Kalimantan Barat	0	0
8	Kalimantan Selatan	2	0,60
9	Kalimantan Timur	1	0,30
10	Maluku	7	2,10
11	Nusa Tenggara Timur	3	0,90
12	Sulawesi Selatan	13	3,90
13	Sulawesi Tengah	1	0,30
14	Sulawesi Utara	16	4,80
15	Sumatera Utara	31	9,30
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	10	3,00
	Jumlah	**333**	**100**

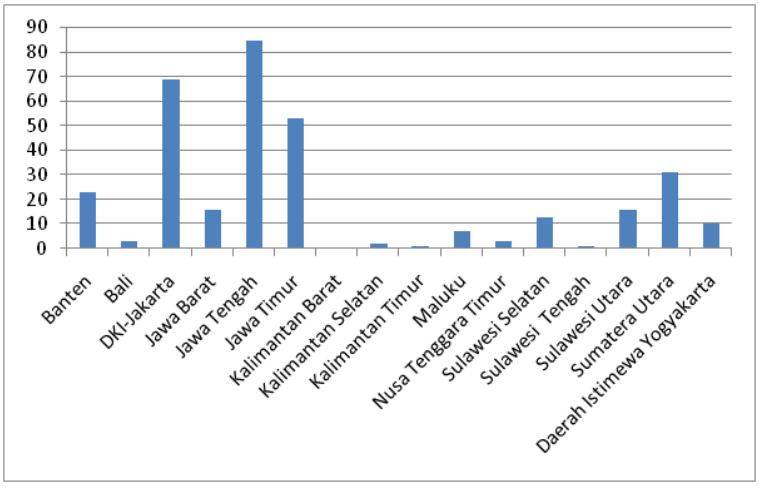

Gambar 7. SDM Perpustakaan PT Kristen di Indonesia

Sementara itu, jumlah pustakawan di Nusa Tenggara Timur berjumlah 3 orang, Sulawesi Selatan dikelola oleh 13 orang, Sulawesi Tengah 1 orang, Sulawesi Utara 16 orang, Sumatera Utara 31 orang, dan Daerah Istimewa Yogyakarta 10 orang pustakawan.

Memperhatikan urutan lima besar berdasarkan Tabel 7 di atas, diketahui bahwa urutan kesatu yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 85 orang (25,52%). Kemudian, urutan kedua Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dikelola oleh 69 orang (20,72%), urutan ketiga Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 53 orang (15,91%), urutan keempat adalah Provinsi Sumatera Utara sebanyak 31 orang (9,30%), dan di tempat terakhir Banten dengan jumlah 23 orang (6,91%).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1) urutan tiga besar provinsi yang memiliki Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen adalah: Jawa Timur di urutan teratas dengan 12 perpustakaan (20,33%), DKI Jakarta 10 perpustakaan (16,95%), Jawa Barat dan Jawa Tengah di urutan ketiga dengan masing-masing sejumlah 7 perpustakaan (11,86%);

2) urutan tiga besar luas ruangan perpustakaan, yaitu Jawa Barat diurutan pertama dengan luas ruangan sebesar 6.765 m^2 (24,74%), urutan kedua Banten seluas 5.000 m^2 (18,28%), urutan ketiga Jawa Timur seluas 4.801 m^2 (17, 56 %);

3) terdapat tiga besar urutan koleksi tercetak berdasarkan judul yaitu: urutan kesatu Jawa Timur dengan jumlah koleksi 153.600 judul (26,77%), urutan kedua DKI Jakarta dengan jumlah koleksi 91.312 judul (15,92%), dan urutan ketiga Banten dengan jumlah koleksi 71.529 judul (12,47%);

4) terdapat tiga besar provinsi yang menyediakan koleksi dalam bentuk eksemplar terbanyak yaitu: urutan kesatu Sumatera Utara dengan jumlah koleksi 440.679 eks (24,08%), urutan kedua Jawa Barat dengan jumlah koleksi 265.286 eks (14,49%), dan urutan ketiga Sulawesi Selatan dengan jumlah koleksi 253.743 eks (13,86 %);

5) terdapat tiga besar urutan koleksi digital yaitu: di urutan kesatu Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Jawa Tengah, masing-masing sejumlah 24.724 judul (14,59%), 15.292 judul (9,02 %), dan 10.952 judul (6,46 %);

6) diketahui bahwa urutan kesatu jumlah SDM pengelola perpustakaan adalah Jawa Tengah 85 orang (25,52%). Urutan kedua, DKI Jakarta dikelola oleh 69 orang (20,72%), dan urutan ketiga Jawa Timur, sebanyak 53 orang (15,91%);

7) Provinsi Kalimantan Barat tercatat tidak memiliki SDM pustakawan untuk mengelola perpustakaannya.

8) Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Maluku, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara tidak mempunyai koleksi dalam bentuk digital, serta tidak mempunyai anggaran pembelian koleksi bahan pustaka di tahun 2012.

6. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui tentang peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia dalam menyediakan sumber daya informasi. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian tentang peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam, Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri, sehingga secara nasional dapat diketahui sumber daya informasinya secara menyeluruh di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Nugraha, M.S. dkk. 2012. Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia 2012. Surabaya: Perpustakaan Universitas Kristen Petra.

Catur Wijiadi, Sadarta, dan Suhendar Agus Prabowo. 2010. Direktori Pejabat Fungsional Pustakawan Indonesia. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Cut Armansyah, dkk (Editor). 2005. Directory of special libraries and information sources in Indonesia 2005, Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah.

http://www. *dictionary.reference.com/browse/directory (Diakses, 09 Oktober 2012).*

*http://*www.thefreedictionary.com/directory **(***Diakses, 09 Oktober 2012).*

Indonesian National Government 1 st ed. , 2000, Citra Buana Masindo, Jakarta.